

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat membantu dalam pengamatan, imajinasi dan menghayati fenomena lapangan. Tujuan dari pendekatan fenomenologi adalah memusatkan perhatian pada observasi dan kajian pada praktek sosial dari fenomena yang terjadi. Menggali lebih dalam berbagai aspek dan informasi historis dari para pelaku.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang pelaku itu sendiri. Sebagai upaya untuk mengungkapkan atau memahami sesuatu dibalik fenomena yang baru diketahui maupun yang belum mengetahui sama sekali.²

Bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Tujuannya untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tersebut. Informasi yang digali dan diperoleh dari lapangan menjadi sangat bermakna untuk

¹ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 228.

² Arif Fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

mendiskripsikan latar alami yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian kualitatif.³

Rancangan dan pola penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung kausalitas. Kemudian menganalisis faktor tersebut untuk peranannya⁴.

Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti ingin memberikan gambaran yang akurat dan mengkaji secara mendalam dan terperinci dari sebuah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat petani sebelum melakukan panen. Uraian deskriptif ini didapatkan melalui data dari pengamatan dan wawancara langsung kepada objek penelitian.⁵ Jadi dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai para pelaku dan tokoh masyarakat di Dusun Ngrambek Desa Campur Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini, maka instrumen kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun langsung melakukan riset untuk memperoleh data yang diperlukan, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia melaporkan hasil penelitiannya. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan menjadi syarat utama. Selain itu, peneliti menyiapkan serangkaian

³Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah, *Pedoman karya ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 4.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bhineka Cipta, 1998), 89.

⁵ Agus Bustanudin. *Agama Dalam Kehidupan Manusia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 21.

pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki acuan dalam melakukan *interview* maupun observasi sehingga dapat diperoleh data secara mendalam. Dalam melakukan penelitian, peneliti akan menggunakan *note* dan *recording* untuk memudahkan peneliti dalam menyimpan data dan meminimalisir kesalahan.⁶

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat di Dusun Ngrambek, Desa Campur, Kabupaten Nganjuk dengan alasan peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang tradisi petani khususnya ritual wiwitan. Disana masih kental dengan tradisi pertanian. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁷

Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini dilakukan yaitu dengan memilih informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Melalui informan yang dipilih seperti dari pelaku dan tokoh masyarakat Dusun Ngrambek.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti

⁶Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 173-177

⁷Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah, *Pedoman karya ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009),82.

dokumen dan lain-lain. Dalam melakukan penelitian berdasarkan cara perolehan dan sumber data dibedakan menjadi:

1. Data primer

Sumber primer adalah suatu obyek atau dokumen original mentah dari pelaku yang disebut first hand information.⁸ Adapun yang lebih penting adalah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tape, pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁹

2. Data sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia.¹⁰ Data sekunder bisa diperoleh dari buku, jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumber lain yang relevan, kredibel, dan memiliki korelasi dengan penelitian. Ini bertujuan untuk pendukung atau pelengkap dari sumber primer tersebut. Dimana kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan dalam penelitian kualitatif yang berjudul “Konstruksi Theologi Masyarakat Petani atas Tradisi Wiwitan di Dusun Ngambek Desa Campur Kabupaten Nganjuk”.

⁸Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 289.

⁹Ibid.

¹⁰Ibid, 291.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dengan menggunakan metode observasi. Peneliti dapat mendokumentasikan semua yang dilihat dan didengar secara langsung keadaan di lapangan. Peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.¹¹

Ada dua macam observasi sederhana, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi yaitu observator turut mengambil bagian dalam perkehidupan orang-orang yang

¹¹ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 93-94

diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan jika observator tidak ikut mengambil bagian dalam aktivitas masyarakat yang diobservasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi, yang mana peneliti ikut di dalam kegiatan wawitan.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab seputar penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan alasan detail dari jawaban responden. Antara lain mencakup opini, motivasi, nilai-nilai, ataupun pengalaman-pengalamannya. Dengan kata lain, metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.¹² Menurut Patton, wawancara dibagi menjadi 5 yaitu: wawancara informal dan wawancara umum, wawancara baku terbuka, wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.¹³

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur tetapi terfokus. Metode wawancara ini dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek penelitian secara mendalam. Agar nantinya dapat lebih akrab dengan sumber data. Wawancara ini dilakukan secara *snow balling*¹⁴. Wawancara dilakukan kepada;

¹²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2004), 160.

¹³Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127-130

¹⁴*Snow balling*, dalam arti menggelinding seperti bola salju, semakin lama semakin besar. Sebagai contoh, ketika peneliti mewawancarai salah satu informan dan kebetulan informan tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan peneliti, akan tetapi ia menunjuk informan yang lain, maka peneliti

- a. Pejabat atau perangkat Dusun, untuk mendapatkan data tentang profil Dusun Ngrambek meliputi kondisi geografis, ekonomi, pendidikan dan agama.
 - b. Pelaku wiwitan untuk mengetahui latar belakang, tujuan mengadakan ritual wiwitan dan gambaran mereka mengenai Tuhan dalam tradisi wiwitan.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan perkiraan. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber yang stabil, kaya, dan berguna sebagai bukti riil yang didapat dari lapangan. Metode ini juga digunakan untuk mencari data tentang dokumen-dokumen yang ada di masyarakat setempat. Seperti: indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan lain-lain.¹⁵

F. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara catatan observasi, wawancara dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman. Setelah data-data terkumpul, peneliti mencoba mengelola dan menganalisa data itu dengan memakai metode analisis kualitatif yaitu

mencari informan yang ditunjuk tersebut, dan seterusnya hingga data yang dibutuhkan peneliti lengkap.

¹⁵Ibid., 158.

menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul. Analisa data ini peneliti gunakan, agar tidak terjadi kesalahan sebelum data yang didapat itu paparkan.¹⁶

Teknik analisis menggunakan tiga langkah yaitu mereduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Peneliti akan melakukan kegiatan wawancara secara mendalam terhadap informan yang telah ditentukan, berkaitan dengan konstruksi teologi petani. Pada saat peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan beberapa informan penelitian. Peneliti termasuk sedang menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Hal tersebut akan terus dilakukan sampai pada peneliti menemukan data yang dianggap terpenuhi.

1. Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhana yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan. Terdapat 3 reduksi data yang digunakan. Pertama, reduksi fenomenologis. Perhatian dipusatkan pada proses terbentuknya fakta sosial. Dimana individu-individu ikut serta dalam proses pembentukan dan pemeliharaan fakta sosial. Kedua, reduksi eidetis. Proses ini menemukan keseluruhan hakiki yang mendasar dan mendalam dari fenomena. Ketiga, reduksi transcendental. Langkah reduksi yang memilah hakikat yang masih bersifat empiris menjadi hakikat murni.¹⁷

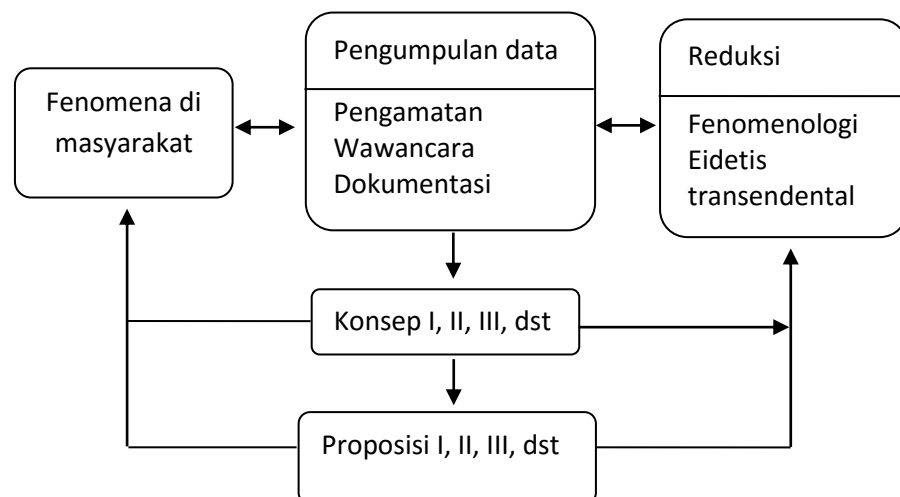
¹⁶Matthew. B. Milles dkk, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1998), 16-18.

¹⁷Engkus Kuswarno, *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi* (Yogyakarta: Widya Padjadjaran, 2009), 31.

2. Penyajian Data adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Setelah peneliti merasa telah tercukupi, maka akan dilakukan analisis. Data diinterpretasi dengan memadukan konsep-konsep atau teori-teori yang sudah ditentukan. Konsep atau teori ini membantu peneliti dalam memahami konstruksi teologi masyarakat petani atas tradisi wiwitan.
3. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁸ Analisis diatas bisa digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2

Skema Analisis Data



¹⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 209-210.

Dalam skema di atas terlihat bahwa, analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data, dilanjutkan dengan proses mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data. Seluruh rangkaian di atas bersifat memutar dan bolak-balik hingga mendapat kesimpulan yang benar-benar bermakna.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Diperlukan pengecekan keabsahan temuan atau keabsahan data. Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penelitian akan ditentukan oleh standar penilaian yang digunakan yang disebut dengan istilah keabsahan data. Menurut Lexy J. Moleong, Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi. Peneliti member kesempatan dan memfasilitasi pengungkapan konstruksi individu yang lebih detail. Sehingga mempengaruhi mudahnya pemahaman yang lebih mendalam. Misalnya peneliti memberi peluang subjek untuk bercerita panjang lebar tentang apa yang dipahami dalam konteks wawancara yang informal dan santai dengan narasumbernya. Dengan terlibat secara partisipan. Peneliti dapat mengetahui keadaan sebenarnya mengenai konstruksi teologi yang dimiliki oleh petani dalam tradisi wiwitan di susun Ngrambek tersebut.

2. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: *pertama* trigulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Dalam penelitian ini melibatkan informan kunci dan informan pendukung. *Kedua*, trigulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pelaku tradisi wiwitan dan tokoh masyarakat. Peneliti mencoba membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Salah satunya dengan membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, dan membandingkan apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Peneliti juga akan menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.

3. Member Check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan dengan informan atau responden untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah didapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.¹⁹

¹⁹Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake sarasin, 1996), 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat dari Bogdan dan Taylor. Menurut mereka metode penelitian secara fenomenologi meliputi 3 tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap di lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pralapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, seminar penelitian, konsultasi, dan, mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Pengelolaan data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.²⁰

I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan ini terarah dengan baik dan benar serta mudah untuk dipahami, maka akan disusun sistematika pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian

²⁰ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 214-225

Bab II membahas landasan teori. Hal ini mencakup tentang tradisi, mitos, ritual dan tradisi wiwitan secara mendalam.

Bab III membahas tentang metode penelitian, yang meliputi; Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian

Bab IV adalah hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum obyek penelitian dan temuan data.

Bab V akan membahas masalah tentang makna dan nilai tradisi wiwitan dalam kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Ngrambek, Pemikiran masyarakat tentang Tuhan dan Makna dan nilai transenden dari tradisi wiwit.

Bab VI yaitu penutup yang berisikan kesimpulan atas analisa dari seluruh penjelasan dan saran-saran.